

**PENGARUH *SELF MANAGEMENT* TERHADAP *SELF AWARENESS*
REMAJA PANTI ASUHAN 'AISYIYAH DI KECAMATAN KOTO
TANGAH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat Meraih gelar Sarjana Sosial Pada Program Studi
Bimbingan Konseling Islam*



Oleh.

**OKTAFIANI SAFITRI
21060008**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2025 M/ 1447**

ABSTRAK

Oktafiani Safitri, NIM: 21060008 “Pengaruh *Self management* Terhadap *Self awareness* Remaja Panti Asuhan ‘Aisyiyah Di Kecamatan Koto Tangah “Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terkait *self management* terhadap *self awareness* remaja panti asuhan Aisyiyah dikecamatan koto tangah ketika remaja panti asuhan tidak mendapatkan perhatian yang lebih seperti remaja pada umumnya, tetapi ada kesadaran diri untuk memmanagement dirinya dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self management* terhadap *self awareness* remaja panti asuhan aisyiyah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan kausalitas. Populasi dalam penelitian ini menggunakan Teknik *non probability sampling* jenis *sampling jenuh* responden sebanyak 51 remaja. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument penelitian berupa skala *self management* dan *self awareness*, uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji regresi linear sederhana, uji kausalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran *self management* remaja panti asuhan berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan aspek mengatur waktu, pengambilan keputusan dan kemandirian, gambaran *self awareness* remaja panti asuhan berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan aspek pemahaman prinsip pribadi, mengenali kekuatan diri, kesediaan untuk belajar. Terdapat pengaruh signifikan dari pengaruh *self management* terhadap *self awareness* remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Di Kecamatan Koto Tangah.

Kata Kunci: *Self management*, *Self awareness*, Remaja Panti Asuhan

ABSTRACT

Oktafiani Safitri, Student ID: 21060008, "The Effect of *Self-Management* on *Self-Awareness* of Adolescents at the 'Aisyiyah Orphanage in Koto Tengah District.'" Thesis. Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of West Sumatra.

This research is motivated by the relationship between self-management and self-awareness among adolescents at the 'Aisyiyah orphanage in Koto Tengah District. While adolescents at the orphanage do not receive the same level of attention as adolescents in general, they do develop a self-awareness to manage their learning. This study aims to determine the effect of self-management on self-awareness among adolescents at the 'Aisyiyah orphanage.

This study used a descriptive quantitative method with a causality approach. The population used a non-probability sampling technique with saturated sampling of 51 adolescents. Data collection techniques used in this study included self-management and self-awareness scales, validity tests, and reliability tests. Data analysis techniques used were descriptive tests, simple linear regression, and causality tests.

The results of the study indicate that the self-management of adolescents in orphanages falls within the high to moderate category, with aspects such as time management, decision-making, and independence. The self-awareness of adolescents in orphanages falls within the high to moderate category, with aspects such as understanding personal principles, recognizing personal strengths, and willingness to learn. There is a significant influence of self-management on self-awareness of adolescents at the 'Aisyiyah orphanage in Koto Tengah District.

Keywords: *Self-management*, *Self-awareness*, Adolescents in orphanages

PERSETUJUAN PEMBIMBING

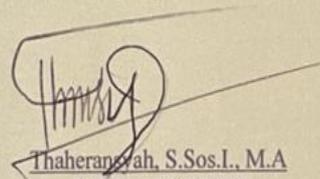
Skripsi dengan judul “Pengaruh *self management* terhadap *self awareness* remaja panti asuhan ‘Asiyah di Kecamatan Koto Tengah” yang ditulis oleh Oktafiani Safitri, Nim. 21060008 Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasyah.

Pembimbing Pertama



Fadil Maiseptan, S.Sos.I., M.Pd
NIDN. 1007099101

Pembimbing Kedua



Thaherangyah, S.Sos.I., M.A
NIDN. 1016028702

PERNYATAAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Self Management* terhadap *Self Awareness* Remaja Panti Asuhan ‘Aisyiyah Di Kecamatan Koto Tangah” ditulis oleh Oktafiani Safitri, NIM 21060008, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasya yang dilaksanakan 28 Agustus 2025.

Padang, 9 September 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasya

Ketua



Fadil Mauseptian, S.Sos.,I.M.Pd
NIDN.1007099101

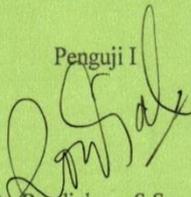
Sekretaris



Thaheransyah, S.Sos.,I.M.A
NIDN.1016028702

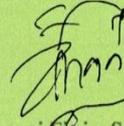
Anggota

Penguji I



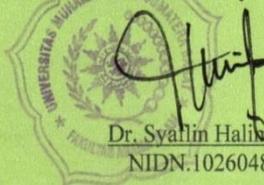
Dr. Rosdialena, S.Sos.,I.M.A
NIDN.1027058303

Penguji II



Anggi Fitri, S.Sos.M.Pd
NIDN.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Syallim Halika, M.A
NIDN.1026048305

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, hasil penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Management* terhadap *Self Awareness* Remaja Panti Asuhan ‘Aisyiyah Di Kecamatan Koto tangah”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penulisan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hal karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 9 September 2025

Saya yang menyatakan,



Oktafiani Safitri
NIM. 21060008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *self management* terhadap *self awareness* Remaja Panti Asuhan ‘Aisyiyah di Kecamatan Koto Tangah”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia kepada jalan yang benar. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material, oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, M.A para wakil rektor beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A. yang telah memberikan pelayanan yang layak terkait pelaksanaan pendidikan dan administrasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Ibu Dr. Rosdialena, S.Sos.I., M.A yang selalu mendukung setiap langkah dan proses penulis selama perkuliahan.

4. Bapak Fadil Maiseptian, S.Sos.I., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing I skripsi yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Thaheransyah, S.Sos.I M.A selaku pembimbing II skripsi yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/i Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama di perguruan tinggi ini.
7. Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada ketua panti asuhan bunda Hj. Rafidah Yuda, BA beserta jajarannya yang telah bermurah hati mengizinkan penulis melakukan penelitian dipanti asuhan 'Aisyiyah Di Kecamatan Koto Tangah.
8. Kedua orang tua Ayahanda Ramilus cinta pertama penulis, dan Ibunda Jurifni sebagai panutan dan semangat disetiap langkah kesuksesan penulis, yang selalu memotivasi, mendoakan, dan memberikan dukungan baik moril maupun materi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk kakakku tersayang Wiwit Satria, S.Pd dan kakak iparku Afrinaldi S.I.Q, S,Pd yang selalu menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan kekuatan dalam setiap langkahku, terimakasih atas do'a yang tidak pernah putus, nasehat yang tulus, serta kepercayaan yang diberikan kepadaku, setiap dukunganmu adalah kekuatan yang membawaku sampai pada titik ini, semoga keberhasilan ini menjadi kebahagiaan untuk kita semua. Untuk abangku Trisman Devi Susanto dan Wiwi Sang Putra,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

terimakasih atas semua dukungan, do'a, dan kepercayaan yang abang berikan, setiap kata motivasi dan perhatian abang adalah kekuatan untuk langkah penulis sampai di titik ini.

10. Diriku sendiri Oktafiani Safitri yang telah berjuang melewati hari-hari penuh lelah, rintangan, dan keraguan, terimakasih telah bertahan, tidak menyerah, dan terus melangkah meski terkadang ingin berhenti. Setiap air mata, tawa, dan doa' menjadi saksi bahwa aku mampu dititik ini. Hari ini, aku merayakan bukan hanya sebuah pencapaian, tetapi juga keberanian untuk terus percaya pada diri sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari apa yang diharapkan, mengingat sangat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada pada diri penulis. Namun demikian penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain, dan juga penulis menerima segala kritik dan saran untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis sampaikan do'a kepada Allah SWT, semoga amal baik, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda di sisi-Nya. Aamiin.

padang, 14 agustus 2025

Penulis



Oktafiani Safitri

NIM. 21060008

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN TIM PENGUJI	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	16
C. Rumusan Masalah	17
D. Batasan Masalah.....	17
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	18
G. Defenisi Operasional	19
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. <i>Self management</i>	22
1. Pengertian <i>Self Management</i>	22
2. Tujuan <i>Self Management</i>	25
3. Aspek-aspek <i>Self Management</i>	27
4. Tahap-Tahap <i>Self Management</i>	30
B. <i>Self awareness</i>	31
1. Pengertian <i>Self Awareness</i>	31
2. Aspek-aspek <i>Self Awareness</i>	33
3. Tujuan <i>Self Awareness</i>	35
4. Membangun <i>Self Awareness</i>	37
C. Penelitian Relevan.....	38
D. Kerangka Konseptual	40
E. Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42

a.	Tempat Dan Waktu Penelitian	43
b.	Populasi Sampel	44
c.	Teknik Pengumpulan Data	45
d.	Uji Prasyarat Analisis	51
e.	Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		55
A.	Deskripsi Data Penelitian	55
	1.Deskripsi Data <i>Self management</i> Remaja Panti Asuhan ‘Aisyiyah Di Kecamatan Koto Tengah.....	55
	2.Deskripsi Data <i>Self Awareness</i> Remaja Panti Asuhan ‘Aisyiyah Di Kecamatan Koto Tengah.....	58
	Pengujian Hipotesis.....	60
B.	Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP		77
A.	Kesimpulan.....	77
B.	Saran.....	78
DAFTAR KEPUSTAKAAN		81
LAMPIRAN.....		86

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Kisi-Kisi Instrumen <i>Self Management</i>	46
Tabel. 2 Kisi-Kisi Instrumen <i>Self awareness</i>	47
Tabel. 3 Kategori Skor Skala Likert	47
Tabel. 4 Kategorisasi <i>Self management</i>	48
Tabel. 5 Kategorisasi <i>Self awareness</i>	48
Tabel. 6 Uji Validitas <i>Self Management</i>	49
Tabel. 7 Uji Validitas <i>Self Awareness</i>	50
Tabel. 8 Reliabilitas <i>Self Management</i>	52
Tabel. 9 Reliabilitas <i>Self Awareness</i>	52
Tabel. 10 Hasil Uji Normalitas dengan Metode <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	53
Tabel. 11 Hasil Uji Linearitas	54
Tabel. 12 Interval <i>Self Management</i>	56
Tabel. 13 Interval Mengatur Waktu <i>Self management</i>	57
Tabel. 14 Interval Pengambilan Keputusan <i>Self Management</i>	58
Tabel. 15 Interval Kemandirian <i>Self Management</i>	58
Tabel. 16 Interval Deskriptif <i>Self Awareness</i>	59
Tabel. 17 Interval Pemahaman Prinsip <i>Self Awareness</i>	60
Tabel. 18 Interval Mengenali Kekuatan Diri	60
Tabel. 19 Interval Kesiapan Untuk Belajar	61
Tabel. 20 Pengaruh <i>Self Management</i> Terhadap <i>Self Awareness</i>	61
Tabel. 21 Uji pengaruh <i>Self Management</i>	62
Tabel. 22 Koefisien Korelasi.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Konseptual	40
-------------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

A. Latar Belakang

Remaja (*adolesen*) merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Remaja merupakan sebuah masa dimana pertumbuhan dan perkembangan terjadi dari kanak-kanak menuju dewasa yang mencakup perubahan pada psikoseksual, hubungan dengan orang tua dan cita-cita, hal tersebut merupakan sebuah proses untuk pengoptimalkan *Orientasi* di masa depan (Freud, 2018).

Menurut Fatmawaty, (2017) Remaja merupakan dimana individu memiliki tempat yang tidak jelas didalam perkembangannya, dikarenakan secara fisik sudah mencapai kematangan orang dewasa, namun secara psikis belum mampu untuk menguasainya. Hal ini merupakan masa perwujudan dari status sementara (status interin) yang diterima individu ketika remaja sebagai bentuk peralihan, juga sebagai proses untuk memahami, serta mempelajari rasa tanggung jawab untuk bekal dewasa nanti.

Menurut Yahya & Nasrun, (2016) Remaja atau yang diistilah dengan masa *emotional age* (umur emosi) adalah periode pencarian identitas diri. Pada masa ini remaja juga sering dihadapkan pada konflik diri, yang dimana hal tersebut merupakan perwujudan dari pergeseran dua masa yaitu, kanak-kanak dan dewasa. Disamping banyaknya konflik, masalah, serta tuntutan yang dihadapi pada masa remaja, hal tersebut bukanlah hambatan atau halangan bagi individu untuk mencapai kehidupan sebagaimana mestinya.

Menurut Saeed, (2016) makna didalam Al-qur'an bersifat kompleks, karena itu serangkaian perhatian harus diberikan dalam usaha memahaminya, selain aspek kebahasaan juga diperlukan pendekatan ilmu terkait, melalui objektivitas ilmu yang sistematis, rahasia dan pesan Allah SWT yang multimakna dapat diterapkan dan diterjemahkan dalam kehidupan, dalam hal ini salah satunya psikologi yang dianggap sebagai sains mengkaji tentang proses mental dan tingkah laku manusia seperti yang sudah dijelaskan didalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah¹³ di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Al-Baqarah: 30)

Dari ayat tersebut tentunya malaikat meminta penjelasan kepada tuhan. Kenapa yang akan menjadi salah satu khalifa adalah salah satu jenis makhluk, padahal alam telah tentram, patuh, tunduk, bertasbih atas nama Allah SWT. Jika salah satu jenis makhluk itu menimbulkan pertentangan akan terjadi kerusakan pada bumi lalu di jawab oleh Allah SWT “Sesungguhnya aku lebih Mengetahui apa yang kamu yang tidak ketahui”. Dengan itu Allah SWT menjelaskan bahwasanya pengetahuan dan ilmu mereka tidak seluas Allah SWT (Hamka 2015).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (QS, Al-Hasyr: 18).

Dari ayat diatas memiliki pemahaman yang lekat berkaitan dengan seruan untuk memperhatikan perbuatan yang dilakukan manusia sebagai persembahan ketika dihari kiamat. Meski begitu ada waktu didunia yang harus dilalui sebelum mencapai hari akhir untuk itu, dilakukan pengkajian kembali terhadap ayat ini dengan merelevansikannya agar sesuai pada setiap zaman. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengelolaan diri dan penataan diri untuk menjaga keseimbangan kehidupan dunia serta tanggung jawab akhirat.

Ayat ini juga menjelaskan tentang konsep manajemen diri serta mengandung anjuran untuk melakukan perefleksian, pengendalian, serta perenungan diri yang mencerminkan konsep manajemen diri, oleh karena itu, terdapat landasan dalam manajemen diri yang dapat diimplementasikan berdasarkan konteks kebutuhan masing-masing individu, dengan memberikan keseimbangan antara memperhatikan kehidupan dunia dan mempertimbangkan tanggung jawab akhirat, ayat ini tidak hanya mendorong kefokuskan pada spiritual semata, melainkan berhasil dalam mengelola kepribadian dan memaksimalkan potensi positif dalam kehidupan dunia.

Panti asuhan bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada remaja dengan pengasuh yang memberikan kasih sayang karena pengasuh juga menjadi orang tua pengganti yang akan memberikan dorongan positif kepada remaja panti asuhan, dengan bimbingan dan bertanggung jawab agar dikemudian hari remaja panti berguna bagi bangsa dan juga negara. Dan panti asuhan 'Aisyiyah' sebagai salah satu lembaga membina dan mendidik dan bertindak sebagai wadah, membina anak yatim piatu berupayah memberikan pengarahan-pengarahan kepada remaja dengan memberikan pendidikan dan pembinaan moral dan budi pekerti kepada remaja yang tidak memiliki orang tua, hal ini bermaksud agar remaja memiliki kepribadian dan akhlak yang baik sebagai bekal yang dapat menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih yang bisa setiap saat merusak tatanan pribadi bangsa jika tidak disertai moral, akhlak, dan budi pekerti yang baik dan menjadi generasi muda yang berpotensi juga mampu melaksanakan fungsi sosial didalam masyarakat.

Pelayanan panti asuhan berbentuk kebutuhan fisik, psikologi, mental dan keterampilan. Namun, hal yang paling penting dalam kehidupan ini adalah menanamkan remaja panti untuk memiliki kepribadian yang *relegius* dengan memberikan pembinaan keagamaan. Remaja di dalam panti asuhan akan berinteraksi dan menyesuaikan lingkungan dengan orang-orang yang berada dalam lembaga tersebut, banyak sebab yang mendasar setiap anak-anak dan remaja tersebut diserahkan pada suatu lembaga yang diasuh oleh pemerintah atau swasta yaitu panti asuhan. Beberapa anak yang diasuh di panti asuhan tersebut karena orang tuannya ada yang menghendaki, ada juga yang memang berada didalam panti asuhan tersebut karena tidak mempunyai orang tua lagi seperti salah satu orang tuanya meninggal

contohnya ayahnya saja dan ada juga ibunya saja yang hanya meninggal atau yatim piatu, dan ada juga yang masih memiliki orang tua namun terpaksa berada di panti asuhan karena ketidak mampuan orang tua dalam memberikan kasih sayang, perhatian dan memenuhi hidup anak-anaknya.

Pengasuh yang berada di dalam panti asuhan berperan karena disebut sebagai menggantikan peran orang tua, karena pengasuhlah yang mengurus semua kebutuhan dan juga keperluan remaja, saat itulah remaja membutuhkan perlindungan dan tempat mengadakan semua persoalan atau masalah yang sedang remaja hadapi, rasa diterima oleh semua pihak ini menyebabkan remaja merasa aman, karena remaja merasa bahwa ada dukungan dan juga perhatian terhadap dirinya.

Dilihat dari tujuan didirikannya panti asuhan, kesemua panti asuhan itu memiliki tujuan yang sama yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhan semua remaja, seperti memperoleh pendidikan, walaupun panti asuhan merasa sudah memenuhi kebutuhan remaja, panti asuhan termaksud fasilitas yang dapat digunakan sebagai penunjang untuk mengenyam pendidikan, remaja yang tinggal dipanti asuhan pastinya memiliki permasalahan dalam belajar dikarenakan tidak adanya dorongan dari orang tua dan permasalahan tersebut lebih mengarah kepada kurangnya motivasi, hal ini didasarkan karena didalam kegiatan belajar, motivasi berprestasi adalah motivasi untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, banyak kegagalan-kegagalan belajar yang dialami oleh setiap remaja panti asuhan yang disebabkan karena kurangnya atau bahkan tidak adanya dorongan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik.

Remaja yang tinggal dipanti asuhan tentu saja kurang atau bahkan tidak mendapatkan pengajaran dari orang tua tentang bagaimana cara mengelola diri sendiri

dengan baik, sedangkan ibu panti asuhan yang dianggap sebagai pengganti orang tua juga kurang bisa diharapkan karena perbandingan perhatian yang tidak seimbang antara remaja panti asuhan yang banyak jumlahnya dengan pengasuh panti asuhan yang terbatas. Akibatnya sangat sedikitnya perhatian yang diberikan oleh pengasuh kepada remaja panti maka pengelolaan diri remaja terhadap kesadaran dirinya tidak maksimal.

Namun hal itu tidak membuat remaja panti asuhan putus asa dengan kondisi-kondisi dimana pengasuh tidak dapat sepenuhnya memberikan perhatian secara keseluruhan remaja karena jumlah remaja panti yang begitu banyak. Adapun observasi yang dilakukan pada tanggal (29 Oktober 2024) salah satu remaja panti yang bernama NA yang mengatakan NA cemburu terhadap teman-teman sekolahnya dikarenakan disaat penerimaan lapor dan rapat guru pada saat itu semua orang tua teman-temannya datang sedangkan pengasuh panti asuhan yang menjadi orang tua pengganti tidak dapat hadir, dikarenakan perbandingan perhatian yang tidak seimbang antara remaja panti dengan pengasuh panti. Tetapi walaupun tidak maksimalnya perhatian yang didapat oleh NA itu tidak membuat NA tidak baik dalam pengelolaan dirinya untuk belajar karena NA juga menyebutkan beberapa teman-teman remaja panti tempat NA tinggal, memiliki pengelolaan diri yang baik terhadap kesadaran diri dalam belajar contoh dari teman-temannya mendapat prestasi seperti juara lomba MTQ, dan juara kelas, NA juga mengatakan motivasi untuk keasadaran dalam belajar tidak hanya dimiliki oleh orang-orang yang pintar, tetapi keberhasilan itu adalah milik orang-orang yang mau berusaha” .

Observasi kedua dilakukan pada tanggal (4 November 2024) remaja panti yang bernama HA juga mengatakan setelah pulang sekolah HA mengikuti semua peraturan yang ada dipanti seperti, sholat berjama'ah bersama dengan remaja-remaja panti yang lainnya, membaca Al'Quran bersama, dan melakukan aktivitas lainnya, HA juga mengatakan setelah selesai sholat Isya berjama'ah HA dan remaja-remaja panti meluangkan waktu belajar bersama diruangan terbuka selama kurang lebih 2 jam, setelah itu HA dan remaja-remaja panti yang lainnya langsung segera siap-siap untuk tidur.

Jadi fenomena yang didapatkan melalui observasi langsung kepanti asuhan yaitu ketika remaja panti asuhan tidak mendapatkan perhatian yang lebih seperti anak anak pada umumnya, tetapi ada kesadaran diri untuk memmanagement dirinya dalam belajar, remaja panti asuhan perhatiannya rendah tetapi memiliki kesadaran diri yang baik, perhatian yang didapatkan oleh remaja panti asuhan tidak begitu maksimal tetapi kesadaran dirinya masih tetap bagus dalam belajar, ketika terjadi keterbagian perhatian, remaja panti asuhan memiliki kesadaran diri yang mengerti bahwa belajar adalah kebutuhan dirinya sebagai remaja.

Self-management dan *self-awareness* dan merupakan aspek penyesuaian yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. *Self awareness* (kesadaran diri) ialah pemahaman akan potensi diri dan keterbatasan diri sendiri serta faktor-faktor dan situasi yang dapat memunculkan emosi dalam diri sehingga seseorang dapat mengelolah emosi dan perilakunya serta dapat memedulikan orang lain dengan lebih baik.

Self awareness (Kesadaran diri) adalah wawasan mengenai alasan-alasan dari tingkah laku sendiri atau pengalaman sendiri. Kesadaran diri (*self awareness*) adalah keadaan dimana individu dapat memahami diri sendiri (pikiran, perasaan dan evaluasi diri) dengan tepat (Maharani & Mustika, 2016). Menurut (Maxwell, 2024) Pentingnya kesadaran diri (*Self awareness*) bagi seseorang pemimpin, pemimpin yang sadar diri bagi memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta bagaimana pengaruh mereka terhadap orang lain, buku ini menjelaskan bahwa orang bijak ingin menaklukkan diri mereka sendiri, bukan dunia.

Individu yang memiliki (*self awareness*) yang baik maka dia mampu menguasai diri dan mampu membaca situasi sosial dalam memahami orang lain serta mengerti harapan orang lain terhadap dirinya. Selain itu juga dibutuhkan *self management* (pengelolaan diri) yang merupakan kemampuan individu dalam mengatur dan mengelola diri. *Self management* (pengelolaan diri) berarti mengatur semua hal dalam hidup, baik waktu, keputusan, kepentingan, aktivitas dan kesepadanan jasmani dan psikis. Dengan demikian dalam berbagai segi kehidupan pribadi agar terus berkembang untuk mencapai hal-hal yang baik, individu dapat memotivasi diri, mengelola semua elemen pribadi serta mengelola semua potensi, (Jazimah, 2014).

Menurut Stephen R. Covey, (2019), (*Self management*) memmanagement diri adalah kemampuan untuk mengenadalkan dan mengatur diri sendiri, meliputi emosi, pikiran dan perilaku untuk mencapai tujuan pribadi dan professional, ini merupakan pondasi penting dalam mencapai kesuksesan dan keputusan hidup.

Suwardani dkk., (2014), mengartikan *self management* adalah teknik menata perilaku individu yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengelola dirinya agar dapat

mencapai kemandirian dan hidupnya berjalan dengan produktif. *Self management* adalah suatu proses dimana individu mengarahkan tingkah lakunya Menurut (Fitri, 2013) *self management* adalah strategi yang digunakan remaja untuk mengontrol faktor yang mempengaruhi proses belajar, yaitu strategi perilaku manajemen waktu dan sendiri.

Menurut Nauli, (2014) *self management* merupakan suatu kemampuan yang berkenaan dengan keadaan diri sendiri dan ketrampilan dimana individu mengarahkan perubahan perilakunya sendiri untuk belajar dengan memanipulasi stimulus dan respon baik internal maupun eksternal.

Self management (pengelolaan diri) merupakan kesungguhan dari setiap remaja untuk dapat mengendalikan kesadaran diri secara keseluruhan baik fisik, emosi, mental, jiwanya dan realita kehidupan dengan memanfaatkan kemampuan. *Self management* (pengelolaan diri) adalah kemampuan individu dalam mengelola pikiran, perasaan dan perilaku (Astriyani, 2010).

Menurut Komalasari & Wahyuni, (2011) *Self Management* (pengelolaan diri) merupakan proses individu untuk mengatur dirinya sendiri. Disimpulkan bahwa *self management* (pengelolaan diri) merupakan proses dimana remaja mengarahkan perubahan tingkah lakunya sendiri untuk mengelola semua unsur-unsur yang ada pada diri remaja tersebut.

Menurut Amin, (2017) *self management* bertujuan agar seseorang dapat secara cermat memposisikan diri dikondisi yang bisa merubah tingkah laku yang ingin dieliminasi serta belajar guna mengantisipasi hasilnya perilaku atau persoalan yang tidak diinginkan. Artinya individu mampu mengatur pikiran, perasaan, serta perbuatan

individu hingga dapat merangsang menghindari atas hal-hal negatif serta meningkatkan hal-hal positif. *Self management* merupakan proses perubahan tingkah laku oleh individu dengan menggunakan satu strategi tertentu atau dengan megkombinasikan beberapa strategi (Asri & Kadafi, 2021).

Menurut Dwistia dkk., (2016) bahwa *self-management* merupakan kemampuan pada individu untuk mengarahkan perilakunya atau melakukan hal-hal yang terarah bahkan meskipun upaya-upaya itu sulit. *self management* (pengendalian diri) adalah prosedur di mana individu mengatur perilakunya sendiri”. *Self management* (pengendalian diri) dapat membantu individu dalam mengolah dirinya, mengendalikan diri, meningkatkan perbuatan baik dan benar, dan dapat membantu dalam meningkatkan kesadaran tanggung jawab.

Menurut Lestari dkk., (2021) menyatakan bahwa (*Self management*) sama artinya dengan kemampuan mengatur diri dan mengarahkan diri. Kemampuan mengatur diri dapat mencegah individu dari keadaan mal-adaptif atau penyimpangan kepribadian. Dalam penggunaan strategi ini diharapkan konseli dapat mengatur, memantau dan mengevaluasi dirinya sendiri untuk mencapai perubahan kebiasaan tingkah laku yang lebih baik. *Self management* merupakan upaya individu untuk melakukan perencanaan, pemusatan perhatian, dan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan. Di dalamnya terdapat kekuatan psikologis yang memberi arah pada individu untuk mengambil keputusan dan menentukan pilihannya serta menetapkan cara-cara yang efektif dalam mencapai tujuannya.

Menurut Arsyad & Kurniawan, (2020) *self management* yaitu dimana remaja fokus pada penyelesaian *problem* (permasalahan) yang dialami dan proses melakukan

perubahan tingkah lakunya dengan berbagai macam strategi agar perilaku yang tidak baik dapat dikurangi dan perilaku baik menjadi sebuah *habbit* (Kebiasaan yang dilakukan dengan teratur).

Suwanto, (2016) mengartikan *self management* adalah teknik menata perilaku remaja yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengelola dirinya agar dapat mencapai kemandirian dan hidupnya berjalan dengan produktif. *Self management* adalah suatu bentuk usaha remaja untuk memotivasi diri, mengelolah semua unsur yang terdapat didalam dirinya, berusaha untuk memperoleh semua apa yang ingin dicapai serta mengembangkan pribadinya menjadi pribadi yang lebih baik.

Menurut Elvina, (2019) *Self management* adalah proses dimana remaja mengerahkan dirinya untuk melakukan perubahan perilaku dengan berbagai strategi-strategi yang digunakan dengan harapan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, Manajemen diri adalah ketika dapat menempatkan segala sesuatu didalam kehidupan dengan teratur, yaitu teratur dalam memanfaatkan waktu, kepentingan, kegiatan yang bermanfaat, dan menjaga kesehatan fisik dan mental.

Menurut Komalasari, (2011), menyebutkan bahwa *self-management* adalah proses dimana remaja mengatur perilakunya sendiri. *Self management* juga berhubungan dengan kesadaran, keterampilan untuk mengatur kondisi di lingkungan sekitar yang mempengaruhi tingkah lakunya. Menurut (Ratna, 2013) mengemukakan bahwa tujuan *Self-management* adalah mengembangkan remaja untuk dapat menguasai dan mengelola perilaku remaja sendiri. Dengan adanya pengelolaan pikiran, perasaan dan perbuatan akan mendorong pada membatasi terhadap hal-hal yang tidak baik dan peningkatan hal-hal yang baik dan benar.

Akbar et al, (2018) Kesadaran diri adalah pokok yang penting untuk menunjukkan kejelasan dan pemahaman tentang perilaku diri, (*self awareness*) atau kesadaran diri bukan hanya peka terhadap diri dan emosinya, tetapi juga peka terhadap keadaan, lingkungan termaksud kepada orang lain.

Menurut Elvina, (2019) kesadaran diri memungkinkan individu untuk memiliki pergerakan atas kemauan sendiri selain kesadaran diri (*self awareness*), juga dibutuhkan pengelolaan diri (*self management*) yang baik, pengelolaan diri adalah upayah pribadi untuk merencanakan, memfokuskan, dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan. Kegiatan belajar akan lebih sistematis dengan adanya pengelolaan diri yang baik sehingga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi remaja-remaja panti asuhan. Terdapat kekuatan psikologi untuk menginstruksikan remaja dalam membuat pilihan, menentukan keputusan dan menemukan cara yang efektif untuk mencapai tujuannya.

Kemampuan pengelolaan diri (*self management*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran perilaku belajar remaja (Hidayat, 2017). Pengelolaan diri (*self management*) dalam belajar merupakan suatu kemampuan yang berkaitan dengan keadaan diri sendiri dan keterampilan remaja dalam mengarahkan tingkah lakunya sendiri untuk belajar dan memanipulasi stimulus dan respon baik internal maupun eksternal (Tully dkk., 2021). Remaja yang memiliki kesadaran diri (*self awareness*) yang baik maka akan mampu mengelola diri (*self management*) seperti, pikiran, perasaan dan sikap dengan baik pula. Pengetahuan dan kemampuan dan keterbatasan diri yang baik mampu mendorong dirinya untuk maju, mengatur semua unsur kemampuan pribadi, mengendalikan kemampuan untuk mencapai hal-hal yang

baik, dan mengembangkan berbagai segi kehidupan pribadi secara optimal. Remaja yang memiliki kepribadian yang efektif adalah remaja yang mampu memanfaatkan waktu dengan baik dalam rangka meningkatkan mutu atau kualitas hidup yang baik, secara fisik maupun psikis, atapun secara pribadi maupun sosial (Maiseptian dkk., 2021). Kesadaran diri (*self awareness*) dan pengelolaan diri (*self management*) yang baik membuat remaja mampu mengarahkan setiap tindakannya kepada hal positif terutama dalam belajar, remaja dengan kesadaran diri yang baik dan manajemen diri untuk belajar mempengaruhi hasil akademik dalam meraih prestasi.

Pengelolaan diri (*self management*) merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh remaja dalam mencapai tujuan yang dirumuskan dengan cara mengelola, mengatur, dan memaksimalkan potensinya, kemampuan tersebut akan mempermudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam merai prestasi.

Self awareness merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh remaja. *Self awareness* dapat membantu remaja dalam melakukan hal-hal diantaranya meliputi kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara jelas, membela diri, mempertahankan pendapat, kemampuan untuk memimpin, mengendalikan diri, kemampuan mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri (menghargai diri sendiri), serta kemampuan untuk mengembangkan potensi pribadi dan merasa puas dengan pencapaian tersebut, baik dalam pekerjaan maupun kehidupan pribadi (Ananda dkk., 2025).

Self awareness merupakan kemampuan remaja untuk mengidentifikasi serta memahami perilaku, pikiran, emosi, dan nilai-nilai inividu itu sendiri (Aprilia, dkk., 2024). *Self awareness* merupakan kemampuan mendasar yang membantu remaja

mengenali diri mereka secara keseluruhan, mengelola emosi, dan membangun hubungan yang positif. Dengan *self awareness*, remaja dapat menghadapi tantangan hidup dengan lebih percaya diri dan bijaksana, sekaligus mencapai potensi terbaik mereka dalam kehidupan pribadi, akademik, dan sosial. Meningkatkan kesadaran diri bukan hanya bermanfaat untuk individu, tetapi juga bagi lingkungan sekitar mereka tempat berinteraksi. (Aprilia, dkk., 2024). Dengan kesadaran diri (*self awareness*), remaja akan berusaha untuk mengetahui seluruh aspek hidup yang berhubungan dengan kelebihan maupun kekurangan dalam dirinya. Pemahaman kesadaran diri merupakan suatu keadaan yang diperlukan sebelum memulai proses penilaian pemahaman terhadap orang lain, baik dengan keyakinan-keyakinan, sikap, pendapat, ataupun nilai-nilai (Fluerentin, 2012).

Salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar remaja adalah kemampuan untuk mengatur atau mengelola diri sendiri *Self management*, dengan *self management* yang baik remaja dapat menyusun jadwal belajar, mengendalikan gangguan, menjaga semangat, dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan baik. *Self management* juga mencakup beberapa kemampuan dasar seperti mengatur waktu, mengendalikan emosi, serta membuat keputusan untuk kegiatan dalam menjalani kegiatan belajar. Pentingnya Bimbingan Konseling Islam (BKI) dalam mengelola diri sendiri yaitu dapat membantu remaja dalam mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan dunia dan juga akhirat, membantu remaja dalam menghadapi masalah, membantu remaja dalam mengembangkan situasi dan juga kondisi yang baik sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan juga orang lain.

Menurut Pebriyanti, (2020) Bimbingan Konseling Islam bertujuan agar remaja mampu mengembangkan sikap dan perilaku positif dalam kehidupannya, bimbingan konseling islam yaitu membimbing remaja untuk lebih mengenal kondisi emosionalnya secara baik, agar mampu mengelola dan mengendalikannya ketika menghadapi situasi dan kondisi tertentu terutama situasi yang tidak dikehendakinya.

Menurut Dewita dkk., (2022) Bimbingan Konseling Islam memberikan pelajaran melalui nasehat-nasehat yang baik yang dapat dipahami oleh remaja untuk perbaikan kualitas hidupnya, sehingga remaja lebih bersabar dalam menghadapi berbagai situasi sulit.

Bimbingan Konseling Islam (BKI) sangat penting karena dapat membantu remaja agar terjadinya perubahan pada pribadinya, yaitu pribadi yang mampu menjalin hubungan baik dengan dirinya sendiri dan juga terjalinnya hubungan baik dengan Allah SWT, Dengan terjadinya perubahan itu, maka setiap remaja akan mendapatkan ketenangan hidup, remaja akan terlepas dari perasaan tertekan, keluh kesah, stress, rasa cemas yang menuju kepada ketenangan dan ketentraman jiwa menciptakan keseimbangan hidup. Dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling, konselor dapat melakukan beberapa hal untuk mendapatkan kesimpulan atas permasalahan yang dialami remaja. Konselor dapat melakukan umpan balik apabila terdapat kesenjangan antara beberapa pernyataan remaja atau antara pernyataan dan sikap yang ditunjukkan remaja (Rosdialena dkk., 2021).

Islam selalu mengajarkan kepada umatnya agar memiliki kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani, oleh karena itu konseling Islami mendorong manusia agar dapat berhubungan baik dengan diri, orang lain, lingkungan dan Allah

SWT. Serta mewujudkan manusia menjadi manusia seutuhnya. Mewujudkan diri sendiri sesuai dengan hakikatnya sebagai manusia, menjadi manusia yang memiliki keselarasan perkembangan unsur-unsur dirinya dan melaksanakan fungsi atau kedudukannya sebagai makhluk Allah SWT (makhluk religious), makhluk individu, makhluk sosial dan makhluk berbudaya. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan konseling Islam yaitu agar remaja dapat mengatasi masalahnya, dapat mengelola diri dengan baik, mengatur waktu, mengendalikan emosi, serta mampu menjalin hubungan baik dengan dirinya sendiri dan juga hubungan baik dengan orang lain, serta lingkungan yang mana sesuai dengan ajaran Al-Qur'an agar kehidupan yang saat ini dijalani agar terciptanya rasa keseimbangan, tenang tanpa adanya kecemasan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu usaha atau tindakan yang digunakan untuk mencari, menemukan, serta mencatat informasi terkait dengan data dan fakta yang ditemukan. Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketika remaja panti asuhan tidak mendapatkan perhatian yang lebih dari pengasuhnya seperti remaja pada umumnya, tetapi ada kesadaran diri untuk memmanagement dirinya dalam belajar.
2. Remaja panti asuhan perhatiannya rendah tetapi memiliki kesadaran diri yang baik.
3. Perhatian yang didapatkan oleh remaja panti asuhan tidak begitu maksimal tetapi kesadaran dirinya masih tetap bagus.

4. Ketika terjadi keterbagian perhatian remaja-remaja panti asuhan memiliki kesadaran untuk belajar sebagai kebutuhan dirinya sebagai remaja.

C. Rumusan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, serta untuk menghindari terlalu jauhnya penafsiran yang diuraikan, maka dibuatlah rumusan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalahnya adalah Pengaruh *self management* terhadap *self awareness* remaja Panti Asuhan ‘Aisyiyah Di Kecamatan Koto Tengah.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah ini berguna untuk menghindari penyimpangan atau pelebaran pokok masalah yang akan diteliti agar lebih terarah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan jelas, berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah didalam penulisan ini adalah bagaimana

1. Bagaimana *self management* terhadap remaja Panti asuhan ‘Aisyiyah Di Kecamatan Koto Tengah?
2. Bagaimana *self awareness* terhadap remaja Panti asuhan ‘Aisyiyah Di Kecamatan Koto Tengah?
3. Bagaimana *self management* terhadap *self awareness* remaja Panti asuhan ‘Aisyiyah Di Koto Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian pada karya ilmiah ini adalah untuk:



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1. mendeskripsikan *self management* terhadap remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Di Kecamatan Koto Tengah.
2. Mendiskripsikan *self awareness* terhadap remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Di Kecamatan Koto Tengah.
3. Mengukur pengaruh *self management* terhadap *self awareness* remaja panti asuhan ‘Aisyiyah Di Kecamatan Koto Tengah

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat terutama saya sendiri, terkait Pengaruh *self management* terhadap *self awareness* Remaja Panti asuhan ‘Aisyiyah Di Kecamatan Koto Tengah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai praktek keilmuan serta bahan acuan dalam melakukan penelitian.
- b. Bagi remaja, menjadi remaja sebagai pribadi yang memiliki *self management*, *self awareness*, sehingga mampu merubah cara pandang dan bisa melakukan hal positif.
- c. Bagi pengurus panti, sebagai dasar dalam mengelola dan menentukan program-program dalam pembinaan dipanti asuhan.
- d. Bagi Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah (PCA) memberikan dukungan berupa fasilitas, pelatihan, atau kegiatan yang berfokus pada peningkatan kemandirian kepada remaja panti asuhan.

- e. Bagi Pimpinan Wilayah A'isyiyah (PWA) memberikan perhatian lebih dalam menyusun kebijakan pembinaan panti asuhan yang berfokus pada pengembangan kepribadian pada remaja panti asuhan 'Aisyiyah.
- f. Bagi Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) pengembangan sarana prasarana serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak.
- g. Bagi peneliti, sebagai referensi dan literatur terhadap penelitian yang dilakukan.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan dan memaknai oleh pembaca, disebabkan istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka hal itu perlu untuk didefenisikan secara khusus. Defenisi operasional adalah pengertian secara menyeluruh tentang variabel yang digunakan. Maka defenisi operasional yang harus diperjelaskan dalam pengertian ini dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau muncul dalam sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. *Self management* (pengelolaan diri) adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengendalikan pikiran, emosi, perilaku dan tindakan untuk mencapai apa yang diinginkan, pengelolaan diri juga melibatkan dalam mengatur waktu, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, beradaptasi dengan perubahan, membuat keputusan dan mengembangkan diri secara baik. *Self awareness* secara bahasa adalah kesadaran diri sendiri yaitu kemampuan individu dalam mengenali dan memahami diri sendiri secara menyeluruh mulai dari memahami sifat, watak, perasaan, emosi, cara pandang, pikiran dan beradaptasi dengan lingkungan. Remaja dapat didefinisikan secara biologis sebagai perubahan fisik yang ditandai oleh permulaan pubertas dan pertumbuhan fisik, secara kognitif, sebagai perubahan dalam

kemampuan berfikir secara abstrak atau secara sosial, sebagai perider persiapan untuk menjadi orang dewasa. Panti asuhan adalah lembaga sosial yang menyediakan tempat tinggal, perawatan, dan pengasuhan bagi anak-anak, remaja yatim, piatu yang terlantar tujuan utama panti asuhan adalah memberikan perlindungan dan memenuhi kebutuhan dasar anak-anak tersebut, termasuk kebutuhan fisik, mental, dan sosial, agar, mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Panti asuhan juga memberikan kesempatan anak-anak, remaja- remaja panti asuhan untuk perkembangan kepribadian sesuai dengan harapan sebagai manusia yang aktif dalam mendukung masa depan, panti asuhan juga memberikan perlindungan terhadap anak-anak, remaja dari kekerasan fisik mental.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya ilmiah ini terdiri dari lima bab, sistematika dirumuskan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yakni membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, batas masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulis.

BAB II: Landasan teori, menjelaskan tentang kajian pustaka, pertama pengertian *self management*, tujuan *self management*, aspek-aspek *self management*, tahap-tahap *self management* kedua pengertian *self awareness*, aspek-aspek *self awareness*, tujuan *self awareness*, membangun *self awareness*, ketiga *relevan*, keempat *kerangka konseptual*, kelima *hipotesis*.

- BAB III:** Metodologi penelitian, pertama menjelaskan tentang jenis penelitian, kedua tempat lokasi penelitian, ketiga populasi sampel, keempat teknik pengumpulan data, kelima teknik analisis data, dan keenam pelaksanaan penelitian.
- BAB IV:** Hasil penelitian, pertama menjelaskan tentang deskripsi lokasi penelitian, kedua hasil pelaksanaa kegiatan, ketiga pembahasan.
- BAB V:** Penutup, menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

